

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TPQ al-Hikmah Pasir Mijen Demak diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir ustadzah tidak mengalami kesulitan yang berarti karena metode ini mudah diterapkan. Jam al-quran berada di jam ke-3 dimulai pukul 15.00 WIB hingga 15.30 WIB. Penerapan metode yanbu'a terdiri atas 3 sesi kegiatan, yakni yang pertama kegiatan klasikal selama 15 menit. Saat klasikal santri membaca bersama-sama menggunakan media papan peraga. Kedua adalah setoran secara individu selama 30 menit. Santri membaca dan disimak langsung oleh ustadzah. Dan kegiatan ke tiga adalah materi tambahan. Durasi waktunya adalah 30 menit. Materi tambahan merupakan materi hafalan yang harus dihafalkan santri dan mengiringi jam belajar al-qurannya setiap hari.
2. Kelebihan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Hikmah Pasir Mijen Demak adalah :
  - a. Ditulis dengan menggunakan Rosm Ustmani
  - b. Anak-anak lebih bisa membaca al-Qur'an dengan cepat
  - c. Semua materi Yanbu'a disesuaikan dengan kemampuan siswa
  - d. Anak-anak bisa mengenal tulisan Arab/pegon

- e. Diajarkan untuk menghafal surat-surat pendek/ surat pilihan sesuai tingkat pembelajarannya.
3. Kekurangan metode Yanbu'a dalam pembelajaran al-Qur'an di TPQ AI-Hikmah Pasir Mijen Demak adalah:
    - a. Adanya kemampuan anak yang berbeda dengan anak yang lain. Dengan hal ini guru harus lebih telaten dalam pengajarannya, dan dalam hal ini guru tidak boleh lelah dan terus memberi motivasi terhadap anak agar tidak mudah putus asa dalam belajar. Dan guru juga harus bisa menyesuaikan dengan keadaan murid masing-masing.
    - b. Kurang konsentrasinya peserta didik dalam mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a, sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran mereka jadi kurang konsentrasi dan tidak bersemangat. Tetapi para guru mempunyai cara untuk mengatasi hal tersebut yaitu dengan terus menegur dan memberi motivasi tersendiri agar para murid bisa semangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sampai selesai.

## B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan antara lain, sebagai berikut ;

### 1. Bagi Kepala TPQ

Kepala Sekolah hendaknya lebih menertibkan adanya pembinaan guru Yanbu'a yang dilakukan setiap satu bulan sekali dengan harapan pembelajaran baca tulis al-Qur'an dapat mencapai hasil yang lebih

maksimal dan dapat meningkatkan kompetensi guru yang mengajar al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a

## 2. Bagi Ustadzah

- a. Ustadzah hendaknya bersikap sabar, apalagi dengan anak-anak, bersikap proaktif (selalu mencari jalan baru) dalam proses pembelajaran dari lingkungan madrasah, keluarga siswa maupun masyarakat. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- b. Ustadzah merupakan ujung tombak atas keberhasilan, hendaklah guru mengajar seoptimal mungkin dan melaksanakan hal-hal baik tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga dimana saja. Karena sesungguhnya menjadi guru tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga memeberikan teladan dan contoh yang baik pula.
- c. Hendaknya ustad dan ustadzah mampu memahami setiap perbedaan karakter peserta didiknya dan lebih peka menghadapi permasalahan dikelas, serta selalu memberikan motivasi peserta didiknya agar pembelajaran al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a semakin berkualitas, sehingga jumlah peminatnya semakin banyak dan orang tua siswa menjadi bangga dari hasil pembelajaran tersebut.

## 3. Bagi para siswa

Siswa hendaknya selalu istiqomah dalam belajar Al-Qur'an, tidak hanya belajar disekolah saja, namun juga diluar lingkungan sekolah.

Dengan harapan mampu menjadi penerus generasi Islami dengan memanfaatkan ilmu yang didapatkan. Agar lebih berhasil, siswa harus lebih aktif dalam mengikuti pelajaran dengan baik dan hendaknya siswa berlatih setiap hari secara disiplin dalam kehadiran agar lebih lancar ketika membaca, ketelitian, kesiapan mental yang baik agar tidak ada rasa gugup ketika menghadap ustadzah.

#### 4. Bagi Wali siswa

Orang tua hendaknya selalu memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk selalu rajin dalam belajar al-Qur'an dan meningkatkan kedisiplinan untuk anak-anaknya dengan harapan anak lebih semangat lagi dalam belajar al-Qur'an serta orang tua selalu memantau perkembangan anak-anak mereka melalui kartu prestasinya.

